

Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna E Study Dengan Human Organisation Technology (Hot-Fit) Model

¹Septiyan Tri Saputra, ² Dewi Lusiana, ³ Hardian Oktavianto

^{1,2,3}Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

septiyantrisaputra1998@gmail.com; dewilusiana@unmuhjember.ac.id; hardian@unmuhjember.ac.id;

Article Info

Article history:

Received, 2024-10-25

Revised, 2024-11-05

Accepted, 2024-11-23

Kata Kunci:

Sistem penerimaan,
HOT FIT,
E Study

Keywords:

system acceptance rate,
HOT FIT,
E Study

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan Aplikasi E Study dengan Kerangka Evaluasi Human, Organization, Technology (HOT-FIT Model). Aplikasi E Study yang digunakan untuk menangani data akademik dan menyampaikan informasi akademik. Bagaimana pengaruh Service quality terhadap User satisfaction dan pengaruh User satisfaction dan Organization terhadap Net benefit. Hasil penelitian adalah Kualitas Layanan (KL) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (KP) dengan koefisien 0,889 dan C.R 6,900. Kepuasan Pengguna (KP) berpengaruh signifikan terhadap Net Benefit (NB) dengan nilai koefisien sebesar 0,467 dan nilai C.R 2,483. Struktur Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Net Benefit (NB) dengan nilai koefisien sebesar 0,462 dan nilai C.R 3,012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi E Study berhasil karena pengguna merasa puas dengan fitur Aplikasi yang ada pada E Study. Pengguna merasa puas dengan layanan yang cepat dan responsif. Manfaat yang diberikan E Study kepada pengguna mampu memberikan kepuasan kepada pengguna.

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the success rate of the Application E Study with the Human, Organization, Technology Evaluation Framework. (HOT-FIT Model). E Study application used to handle academic data and deliver academic information. Problem formulation How does service quality affect user satisfaction and the influence of user satisfaction and organization on net benefit. The results of the study are that Quality of Service (KL) has a significant influence on User Satisfaction (KP) with coefficients of 0.889 and C.R. 6,900. User satisfaction (CP) has a significant impact on Net Benefit (NB) with a coefficient value of 0.467 and a C.R value of 2.483. The results of the research show that the use of the E Study Application is successful because the user is satisfied with the features of the Application available on the E Study. The user is happy with the fast and responsive service

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/) license.



Penulis Korespondensi:

Dewi Lusiana,
Program Studi Sistem Informasi,
Universitas Muhammadiyah Jember,
Email: dewilusiana@unmuhjember.ac.id

1. PENDAHULUAN

E Study adalah sistem terkomputerisasi yang digunakan untuk menangani data akademik dan menyampaikan informasi akademik [1]. Sebuah sistem diperlukan bagi sebuah institusi pendidikan untuk mengatur administrasi dan menyampaikan informasi dengan cepat dan mudah. Dengan adanya E Study Universitas Muhammadiyah Jember diharapkan tugas-tugas administrasi akan dikelola secara efisien dan informasi akan diperoleh dengan mudah dengan penggunaan E Study. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih mudah dalam memperoleh dan mendapatkan informasi.

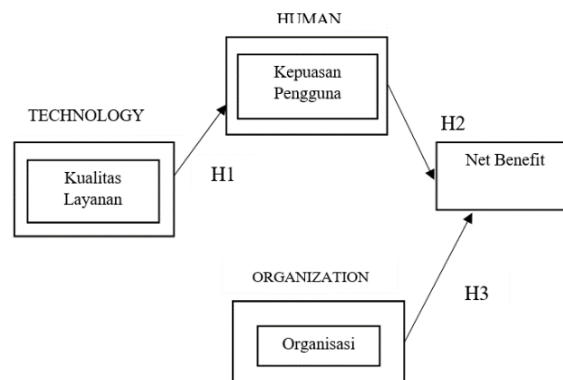
HOT (Human, Technology, and Organization,) FIT merupakan kerangka kerja penilaian yang dapat diterapkan pada penilaian sistem informasi [2]. Model ini menempatkan tiga komponen paling penting dalam sistem informasi yaitu, manusia (Human), organisasi (Organization), dan teknologi (Technology).

Penelitian yang dilakukan [3] membuktikan bahwa: 1) Kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. 2) Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. 3) Struktur berpengaruh signifikan terhadap lingkungan. 4) Lingkungan berpengaruh signifikan positif terhadap struktur. 5) Lingkungan berpengaruh signifikan positif terhadap *net benefit*. Penelitian [4] untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan guru terhadap penerapan aplikasi e-Report SMP dengan Manusia, menggunakan Model HOT FIT. Hasil penelitian (1) Kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem, kualitas informasi tidak mempengaruhi penggunaan sistem, dan kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem 36,7%. (2) Kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sebesar 50,6%, dan kualitas layanan tidak mempengaruhi kepuasan pengguna. (3) Kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap sistem penggunaan sebesar 15,4%. (4) Struktur organisasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem sebesar 25,2%. (5) Penggunaan sistem tidak berpengaruh terhadap need benefit, kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap keuntungan bersih sebesar 62,1%, dan struktur organisasi tidak mempengaruhi need benefit. Penelitian [5] meneliti model HOT-Fit ini untuk menilai keberhasilan sistem informasi manajemen rumah sakit. Dengan adanya evaluasi dapat diketahui kondisi penerapan sistem informasi dan dapat meningkatkan kinerja penerapan sistem informasi. Model HOT-Fit sebagai salah satu model evaluasi sistem informasi ini dapat menilai keberhasilan kinerja sistem informasi manajemen rumah sakit sehingga dengan evaluasi HOT-Fit model organisasi dapat mengelola sistem informasi dengan baik.

Rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana kualitas layanan mempengaruhi kepuasan pengguna, bagaimana kepuasan pengguna mempengaruhi keuntungan net benefit, dan bagaimana kualitas organisasi mempengaruhi keuntungan net benefit. Tujuan penelitian ini dengan menggunakan model HOT-FIT (Human, Organization, Technology) diharapkan dapat mengungkap sikap yang mempengaruhi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember dalam menggunakan E Study berbasis android.

2. METODE PENELITIAN

Menggunakan 100 pengguna E Study sebagai sampel.



Gambar 1. Spesifikasi Pemodelan HOT-Fit [1]

Hipotesis penelitian ini :

- H1 : Kualitas Layanan (KL) E Study berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (KP).
- H2 : Kepuasan Pengguna (KP) E Study berpengaruh terhadap Net Benefit (NB).
- H3 : Struktur Organisasi (SO) E Study berpengaruh terhadap Net Benefit (NB).

Penyusunan dan Penyebaran Kuesioner

Variabel dan indikator berikut ini diperoleh dengan menerjemahkan setiap komponen model HOT-Fit ke dalam pernyataan yang dapat diukur sebelum mengembangkan kerangka kerja penilaian:

Tabel 1. Item-Item Pertanyaan

Variabel	Indikator	Kode
Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>) (KL)	Adanya panduan penggunaan E STUDY (<i>Android</i>)	KL1
	Bantuan yang cepat dan bermanfaat dari pengembang	KL2

	Seseorang dapat mengakses sistem dari lokasi mana pun.	KL3
Kepuasan pengguna (<i>Use Satisfaction</i>) (KP)	Fitur dan fasilitas yang disertakan dalam E STUDY (<i>Android</i>) sesuai dengan permintaan	US1
	Pelanggan merasa tidak puas, dan E STUDY (<i>Android</i>) harus dikembangkan dan ditingkatkan.	US2
Struktur Organisasi (<i>Organization Structure</i>) (SO)	E STUDY (<i>Android</i>) digunakan sebagai pendekatan peningkatan kerja.	SO1
	Perangkat lunak yang diperlukan terus diperbarui oleh universitas.	SO2
	Manajemen telah mempertimbangkan dengan cermat penerapannya.	SO3
	Organisasi mendukung penggunaan E STUDY (<i>Android</i>).	SO4
	Organisasi ini menawarkan layanan dukungan infrastruktur untuk memfasilitasi instalasi sistem.	SO5
<i>Net Benefit</i> (NB)	Membantu pekerjaan sehari-hari di tempat kerja	NB1
	Meningkatkan produktivitas di tempat kerja	NB2
	Menyokong dalam proses menentukan ketetapan	NB3
	Menyokong mencapai tujuan dengan sukses	NB4
	Memperbaiki komunikasi organisasi.	NB5

A. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesione kepada responden yang telah dipilih sebelumnya. Kuesioner yang akan disebar merupakan beberapa pertanyaan mengenai komponen penelitian meliputi *Human, Organization* dan *Technology*

B. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas disini berfungsi mengukur kebenaran dari yang telah disebar [2]. Jika hasil uji tersebut sudah valid maka akan dilanjutkan dengan analisis data, jika belum maka akan dilakukan pengujian kembali [3].

C. Uji Validitas

Indikator validitas alat pengukur adalah apakah alat tersebut menangkap data yang dimaksudkan atau tidak [6]. Analisa korelasi memiliki beberapa macam jenis, pada penelitian ini peneliti menggunakan *product moment pearson*.

D. Uji Reliabilitas

Metode *Cronbach Alpha* adalah salah satu teknik yang digunakan untuk menilai keandalan kuesioner. Menurut [7], digunakan dalam pengujian reliabilitas dengan bantuan aplikasi AMOS.

E. Uji Statistik

Meskipun teknik statistik inferen E Study digunakan untuk analisis dan pengujian hipotesis, data akan ditangani dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip statistik deskriptif. Analisa AMOS digunakan untuk mengevaluasi hipotesis. Dengan menggunakan SEM, seseorang dapat memverifikasi kebenaran model, mengevaluasi validitas dan reliabilitas peralatan penelitian, dan memeriksa bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya [8].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penilaian pengguna E Study ditabelkan :

Tabel 2. Tabel *Service Quality*

		<i>Service Quality</i>				
No.	Pertanyaan	Kategori Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Adanya panduan penggunaan E Study berbasis <i>android</i>	0	5	23	47	25
2	Layanan yang cepat dan responsif dari pihak pengembang	1	6	24	41	28
3	Sistem dapat diakses dari manapun	1	6	23	43	27
Jumlah		2	17	70	131	80

Tabel *Service Quality* menunjukkan jawaban responden. Mayoritas responden 131 untuk evaluasi Kualitas Layanan tentang penggunaan E Study berbasis Android setuju dengan temuan tersebut.

Tabel 3. Tabel *User Satisfaction*

		<i>User Satisfaction</i>				
No.	Pertanyaan	Kategori Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Fasilitas dan fitur-fitur yang ada pada E Study berbasis <i>android</i> sesuai dengan kebutuhan	0	4	33	44	19
2	Pengguna belum puas E Study (<i>android</i>) harus dikembangkan.	0	7	27	47	19
Jumlah		0	11	60	91	38

Tabel *User Satisfaction* menunjukkan bahwa E Study yang berbasis *android* mendapat respon paling banyak, dengan 91 pengguna menyatakan puas dengan fasilitas dan layanan yang ditawarkan.

Tabel 4. Tabel *Organisasi*

		<i>Organisasi</i>				
No.	Pertanyaan	Kategori Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Apakah peningkatan layanan diterapkan oleh E Study?	1	3	26	46	24
2	Apakah pihak lembaga selalu memperbaharui informasi yang dibutuhkan	1	5	19	40	35
3	Manajemen telah memikirkan dengan cermat pelaksanaannya.	0	4	23	49	24
4	Pihak lembaga mendukung implementasi E Study	0	8	18	51	23
5	Perusahaan ini menawarkan bantuan fasilitas infrastruktur untuk memfasilitasi penyebaran sistem.	1	6	22	40	31
Jumlah		3	26	108	226	137

Tabel *Organisasi* menunjukkan bahwa hasil *Organisasi* (SO) dideskripsikan dengan jawaban responden. Mayoritas responden 226 orang mengenai evaluasi organisasi terhadap sikap pengguna tentang penggunaan E Study berbasis *android* setuju dengan temuan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan organisasi pada penggunaan E Study (E Study) berbasis *android* dinilai telah baik.

Tabel 5. Tabel *Net Benefit*

		<i>Net Benefit</i>				
		Kategori Jawaban				
No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Membantu mencari informasi	1	3	24	43	29
2	Efisiensi waktu	0	7	21	39	33
3	Membantu dalam pengambilan keputusan	0	6	19	53	22
4	Membantu pencapaian tujuan dengan efektif	1	5	16	44	34
5	Meningkatkan komunikasi antar seluruh bagian dalam organisasi	1	2	26	46	25
Jumlah		3	23	106	225	143

Tabel *Net Benefit* menunjukkan bahwa hasil 225 responden yang menyatakan sangat setuju dengan hasil evaluasi mengenai penggunaan E Study berbasis *android*. Hal ini menunjukkan bahwa E Study berbasis *android* dapat memenuhi kebutuhan akademik penggunanya.

a. Hasil Data Uji validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk mengukur validitas konstruk dapat dilihat dari nilai *loading factor* yang hasilnya harus $\geq 0,5$.

Tabel 6. Uji Validitas

Item Variabel		Loading Factor
SQ1	<---	SQ 0,759
SQ2	<---	SQ 0,844
SQ3	<---	SQ 0,833
US1	<---	US 0,744
US2	<---	US 0,770
SO1	<---	SO 0,816
SO2	<---	SO 0,818
SO3	<---	SO 0,793
SO4	<---	SO 0,832
SO5	<---	SO 0,895
NB1	<---	NB 0,819
NB2	<---	NB 0,801
NB3	<---	NB 0,816
NB4	<---	NB 0,866
NB5	<---	NB 0,718

Menurut Tabel 4.5, setiap indikasi dianggap sah dan dapat diterima untuk investigasi tambahan jika nilai *loading factor*-nya $> 0,5$

2. Uji Reliabilitas

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Data uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Construct Reliability</i>	Keterangan
1.	<i>Service Quality</i>	0,854	Reliabel
2.	<i>User Satisfaction</i>	0,729	Reliabel

3.	<i>Organization</i>	0,918	Reliabel
4.	<i>Net Benefit</i>	0,902	Reliabel

[9] menyatakan bahwa Reliabilitas yang baik ditunjukkan dengan *construct reliability* sebesar 0,70 atau lebih tinggi [10]. Seluruh variabel yang disebutkan di atas memiliki nilai *Construct Reliability* yang dapat diandalkan, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 6.

b. Hasil Analisa SEM

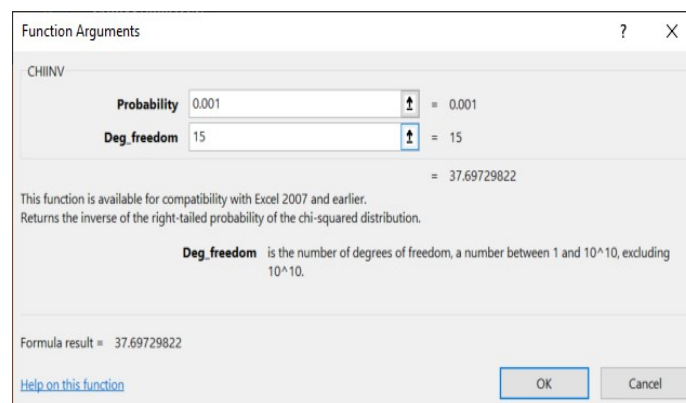
a. Evaluasi asumsi *Structural Equation Model* (SEM)

1. Ukuran Sampel

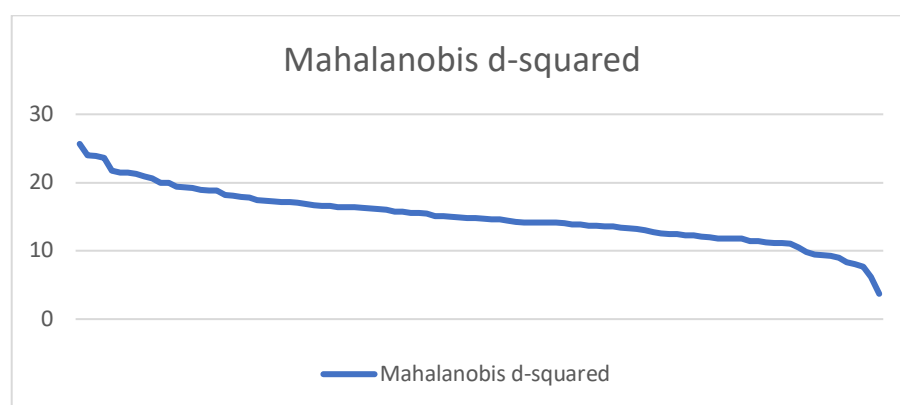
Pemodelan SEM membutuhkan dua jenis ukuran sampel yang berbeda: perbandingan observasi untuk setiap parameter yang diestimasi, atau ukuran sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel 100 orang pengguna E Study (E Study) berbasis *android* [4].

2. Uji outlier

Uji *outlier* mencari data yang luar biasa, baik untuk variabel tunggal maupun kombinasi, yang menyimpang dari observasi data lainnya. Jika ada *outlier*, mereka dapat diberi perhatian ekstra selama kemunculannya dapat dikenali. Pada tingkat kriteria di dasarkan pada variabel [8].



Gambar 1. Batas Nilai Outlier



Gambar 2. Grafik uji Outlier

Nilai *Mahalanobis distance* atau *Malhalanobis d-squared* berada dibawah batas 37,697.

Tabel 8. Hasil uji *Outliers*

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
34	25.663	.042	.986
31	23.989	.065	.991
15	23.876	.067	.968
46	23.576	.073	.938
26	21.787	.114	.991
42	21.464	.123	.987
8	21.413	.124	.972
21	21.238	.129	.955
40	20.921	.139	.949
1	20.615	.150	.944
43	19.996	.172	.968
56	19.928	.175	.948
18	19.424	.195	.967
19	19.269	.202	.957
61	19.227	.204	.932
12	18.943	.216	.936
36	18.867	.220	.910
20	18.792	.223	.879
29	18.200	.252	.943
49	18.074	.259	.931
41	17.899	.268	.926
3	17.843	.271	.898
13	17.428	.294	.938
79	17.306	.301	.927
74	17.267	.303	.899
39	17.143	.310	.886
16	17.116	.312	.845
37	17.013	.318	.822
62	16.829	.329	.826
96	16.671	.339	.823
27	16.626	.342	.779
35	16.537	.347	.749
54	16.440	.353	.722
55	16.375	.358	.678
82	16.352	.359	.612
72	16.260	.365	.579
63	16.223	.367	.516
99	16.122	.374	.488
66	16.047	.379	.447
17	15.750	.399	.529
73	15.731	.400	.458
95	15.561	.412	.472
30	15.552	.412	.397
81	15.467	.418	.366
45	15.073	.446	.508
70	15.043	.448	.446
77	14.997	.452	.393

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
87	14.925	.457	.357
50	14.825	.464	.337
58	14.782	.467	.288
84	14.688	.474	.268
89	14.635	.478	.229
6	14.606	.480	.185
10	14.412	.495	.209
33	14.275	.505	.211
9	14.175	.512	.197
24	14.162	.513	.150
68	14.154	.514	.110
2	14.138	.515	.081
32	14.120	.516	.058
38	14.060	.521	.046
52	13.900	.533	.050
23	13.817	.539	.042
44	13.721	.547	.037
71	13.645	.553	.031
51	13.617	.555	.021
97	13.583	.557	.014
47	13.425	.569	.016
90	13.305	.579	.015
88	13.241	.584	.011
53	13.022	.601	.015
25	12.737	.623	.027
4	12.541	.638	.033
83	12.490	.642	.024
85	12.452	.645	.016
94	12.246	.660	.021
100	12.240	.661	.012
28	12.114	.670	.011
67	11.954	.683	.012
59	11.842	.691	.010
76	11.824	.692	.006
14	11.812	.693	.003
7	11.804	.694	.001
75	11.413	.723	.004
86	11.400	.724	.002
80	11.272	.733	.002
98	11.157	.741	.001
11	11.143	.742	.001
57	11.063	.748	.000
64	10.472	.789	.003
65	9.868	.828	.015
92	9.440	.853	.034
60	9.369	.857	.020
69	9.228	.865	.014
5	8.996	.878	.013
48	8.330	.910	.047

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
22	8.070	.921	.039
93	7.642	.937	.046
78	6.214	.976	.303
91	3.702	.999	.866

Ditunjukkan bahwa nilai *Mahalanobis distance* atau *Malhalanobis d-squared* berada dibawah batas 37,697.

3. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk menilai normalitas univariat dan multivariat data. *Critical Ratio* (CR), yang ditampilkan dalam evaluasi normalitas, dapat digunakan untuk menghitung z-statistik untuk skewness dan kurtosis data untuk menguji asumsi normalitas [5]

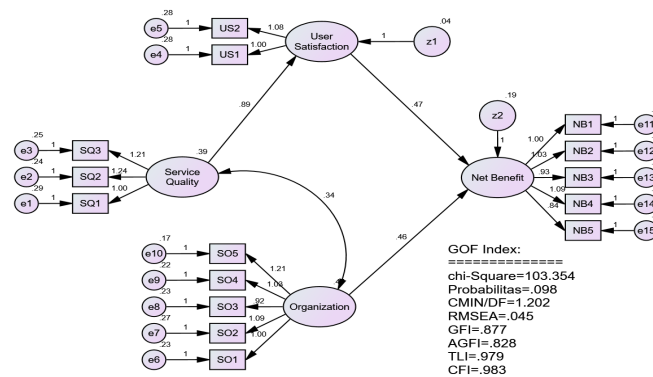
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

Variable	min	max	Skew	c.r.	kurtosis	c.r.
NB5	1.000	5.000	-.503	-2.052	.361	.738
NB4	1.000	5.000	-.870	-3.553	.579	1.183
NB3	2.000	5.000	-.537	-2.191	.008	.016
NB2	2.000	5.000	-.527	-2.150	-.578	-1.180
NB1	1.000	5.000	-.585	-2.389	.216	.441
SO5	1.000	5.000	-.638	-2.605	-.055	-.112
SO4	2.000	5.000	-.578	-2.361	-.123	-.250
SO3	2.000	5.000	-.361	-1.474	-.334	-.682
SO2	1.000	5.000	-.774	-3.162	.223	.456
SO1	1.000	5.000	-.512	-2.089	.301	.615
US2	2.000	5.000	-.301	-1.227	-.440	-.897
US1	2.000	5.000	-.065	-.264	-.629	-1.285
SQ3	1.000	5.000	-.593	-2.422	.016	.032
SQ2	1.000	5.000	-.563	-2.300	-.096	-.196
SQ1	2.000	5.000	-.394	-1.609	-.390	-.795
Multivariate					-9.334	-2.067

Berdasarkan multivariat menunjukkan nilai sebesar -2,067. Dengan demikian membuktikan bahwa tidak terjadi pelanggaran asumsi normalitas SEM pada input data penelitian ini.

b. Hasil *Structural Equation Modelling* (SEM)

Variabel pengujian model awal diklasifikasikan sebagai variabel endogen dan eksogen berdasarkan bagaimana nilainya ditemukan dalam model. Edogen mencakup variable eksogen dan di temukan dengan menggunakan persamaan model [11].



Gambar 2. Model SEM

Tabel 10. Evaluasi

Goodness of fit Index	Cut off value	Hasil Model	Keterangan	Hasil		
				Poor Fit	Margin al Fit	Good Fit
Chi Square	Diharapkan kecil	103,354	<i>Good Fit</i>			√
Significane Probability	$\geq 0,05$	0,098	<i>Good Fit</i>			√
CMIN/DF	$\leq 3,00$	1,202	<i>Good Fit</i>			√
RMSEA	$\leq 0,08$	0,045	<i>Good Fit</i>			√
GFI	$0 \leq GFI \leq 1$	0,877	<i>Marginal Fit</i>		√	
AGFI	$\geq 0,90$	0,828	<i>Marginal Fit</i>		√	
TLI	$\geq 0,95$	0,979	<i>Good Fit</i>			√
CFI	$\geq 0,95$	0,983	<i>Good Fit</i>			√

Tabel 10. di atas mengilustrasikan bahwa untuk mendapatkan hasil Marginal Fit, baik nilai GFI dan AGFI harus kurang dari 0.9. Disarankan mempertimbangkan Bahwa hasil *excellent Fit* (sangat baik).

2. Pengujian Hipotesis

Temuan persamaan structural menggambarkan hubungan antara variable dan endogen di sediakan oleh hasil pengujian yang di perolrh dari perangkat lunak AMOS.

Tabel 11. Nilai Koefisien jalur pengajuan Hipotesis

Variabel	Koefisien	C.R.	P-Value	Tingkat signifikansi	Hasil pengujian
<i>Service Quality</i> → <i>User Satisfaction</i>	0,889	6,900	0,000	0,05	Signifikan
<i>User Satisfaction</i> → <i>Net Benefit</i>	0,467	2,483	0,013	0,05	Signifikan
<i>Organizational</i> → <i>Net Benefit</i>	0,462	3,012	0,003	0,05	Signifikan

Menurut ambang batas signifikansi 1% dan 5%, pilihan untuk menolak hipotesis yang benar semakin signifikan atau semakin kecil jika nilai C.R. semakin tinggi atau $> 1,96$, jika Hipotesis pertama *Service Quality* berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*.

Tabel 12. Rangkuman Hasil Data uji Hipotesis

No	Keterangan	Hipotesis	Hasil Pengujian
1	Kualitas Layanan (KL) E STUDY Universitas Muhammadiyah Jember berbasis android berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (KP)	Hipotesis 1	Terbukti/diterima
2	Kepuasan Pengguna (KP) E STUDY Universitas Muhammadiyah Jember berbasis android berpengaruh terhadap Net Benefit (NB)	Hipotesis 2	Terbukti/diterima
3	Organisasi berpengaruh terhadap Net Benefit (NB) E STUDY Universitas Muhammadiyah Jember berbasis android	Hipotesis 3	Terbukti/diterima

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian adalah Kualitas Layanan (KL) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (KP) dengan koefisien 0,889 dan C.R 6,900. Yang berarti bahwa layanan yang lebih baik, yang lebih cepat dan responsif, menghasilkan kepuasan pengguna yang lebih tinggi. Kepuasan Pengguna (KP) berpengaruh

signifikan terhadap Net Benefit (NB) dengan nilai koefisien sebesar 0,467 dan nilai C.R 2,483. Yang berarti bahwa semakin besar manfaat aplikasi semakin tinggi kepuasan pengguna. Struktur Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Net Benefit (NB) dengan nilai koefisien sebesar 0,462 dan nilai C.R 3,012. Yang berarti bahwa semakin baik stuktur organisasi semakin tinggi kepuasan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-Study dapat digunakan dengan sukses dan fiturnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna

REFERENSI

- [1] N. P. E. Merliana and P. B. A. A. and Putra, "Sistem Informasi Akademik Dalam Pengelolaan Pendidikan Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya," *Satya Sastraharing*, pp. 47-56, 2021.
- [2] F. D. Lestari, A. Rachmadi and N. H. Wardani, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Framework Human, Organization, And Technology-Fit (HOT-Fit) Model (Studi Pada RSI UNISMA Malang)," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 4(8), 2020.
- [3] R. W. Erlianto, "UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DALAM PENELITIAN EPIDEMIOLOGI KEDOKTERAN GIGI," *STOMATOGNATIC*, pp. 27-34, 2015.
- [4] K. Agustini, I. G. M. Darmawiguna, I. K. D. Artayasa and I. N. E. Mertayasa, "Evaluation of the Teachers' Acceptance to E-Report Card Applications with the Hot-Fit Model Approach," *International Journal of Instruction* 13(3), pp. 475-490, 2020.
- [5] Z. A. Nur, R. Andrian, S. Widodo and J. Hariyono, "Faktor Human, Organization, Technology (HOT-Fit) Dalam Keberhasilan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS): Studi Literatur," *Current Research in Education: Conference Series Journal* 1(2), 2020.
- [6] M. I. Ali, A. M. Idkhan, Y. Kamin and H. A. Hasim, "Implementation of Maximum Likelihood Estimation (MLE) in the Assessment of Pro-Environmental Tools Measurement Models for Engineering Students," *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, vol. 12 no. 4, pp. 1632-8, 2022.
- [7] Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2016.
- [8] A. Ardiriani, "Pemodelan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa Statistika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Dalam Berbelanja Online Dengan Menggunakan Structural Equation Modeling.," Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, 2019.
- [9] D. Lusiana and A. Nilogiri, "Model HOT-Fit Pada Analisa Faktor - Faktor Penggunaan E-Commerce Berbasis Android," *INFORMAL: Informatics Journal* 8(1), p. 44-50, 2023.
- [10] F. Iedliany, A. Fahmie and E. Kusriani, "Pengembangan Dan Validasi Instrumen Pengukuran Efektivitas Tim Di Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)," *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi* 3(2), p. 177, 2018.
- [11] Y. Sarwono, "Pengertian Dasar Structural Equation Modeling (SEM)," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida* 10(3), pp. 82-173, 2010.
- [12] T. Wijaya, "Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian," *Jurnal Pendidikan dan Penelitian*, vol. 25, no. 3, pp. 159-173, 2018, doi: <https://doi.org/10.1234/jpp.2018.02503>.
- [13] M. Mustofa and A. Setiawan, "Pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner dalam penelitian sosial," *Jurnal Manajemen dan Studi Organisasi*, vol. 14, no. 2, pp. 72-88, 2015, doi: <https://doi.org/10.20885/jmso.2015.14.2.72>.
- [14] W. Widiyanto, "Dasar dan Praktek SEM Menggunakan AMOS," *Universitas Jember.*, 2014, Accessed: Nov. 17, 2024. [Online]. Available: <https://jurnal.unej.ac.id>
- [15] D. Purnamasari and S. Ramadhani, "Penerapan Statistik Multivariat dalam Pengolahan Data Skala Besar: Uji Normalitas dan Multikolinearitas," *Jurnal Sains Data Indonesia*, vol. 4, no. 4, pp. 234-245, 2022, Accessed: Nov. 17, 2024. [Online]. Available: <https://jurnal.its.ac.id>.